

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah dijelaskan pada pembahasan terdahulu, dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

Semakin berkembang zaman maka selalu ada perubahan yang terjadi dalam budaya di suatu daerah. Hal ini dimungkinkan terjadi pada kesenian Indang sebagai media dakwah dalam penyebaran agama Islam di Pariaman.

1. Transformasi Verbal Kesenian Indang Sebagai Media Dakwah Dalam Penyebaran Agama Islam di Pariaman

Dari lirik lama dengan yang baru dapat dilihat bahwa terdapat perubahan yang terjadi, dimana pada lirik yang lama berfokus pada pujia-pujian kepada Allah dan nabi Muhammad. Topik utama yang dibahas yaitu ketaatan kepada Allah dan pengagungan kepada nabi.

Syair ini juga menekankan pentingnya berzikir, dan bersholawat, serta menunaikan kewajiban agama dengan hati yang ikhlas. Cara berbahasa yang diterapkan dalam syair yang lama religius dan spiritual, yang menggambarkan pesan moral untuk umat Islam.

Sedangkan pada syair atau lagu versi sekarang berfokus pada tentang adat dan syariat dalam konteks sosial dan budaya, seperti kebersamaan, persatuan, dan budaya Minangkabau. Cara penyampaian lebih berirama dan menggunakan pengulangan, dengan keterlibatan suara dari pendengar, yang menciptakan suasana yang enerjik dan

responsif. Meskipun memiliki unsur agama dan kebajikan, lebih kerasa kental dengan nilai-nilai kearifan lokal dan sistem sosial di dalam masyarakat.

Perubahan yang terjadi dalam lirik lagu *Indang* lama dengan yang sekarang membuktikan bahwa transformasi verbal dalam budaya terjadi ketika cara masyarakat berkomunikasi melalui bahasa mengalami perubahan seiring waktu, dipengaruhi oleh faktor seperti globalisasi, teknologi, dan pergeseran sosial. Bahasa, sebagai elemen utama dalam komunikasi verbal, tidak hanya berfungsi sebagai alat interaksi tetapi juga sebagai cerminan identitas budaya. Perubahan ini dapat terlihat dalam berbagai aspek, seperti munculnya kata-kata serapan dari bahasa asing, berkembangnya bahasa gaul di kalangan generasi muda, serta pergeseran gaya komunikasi dari yang sebelumnya formal menjadi lebih santai dan fleksibel.

Adapun bentuk perkembangan dari lirik *Indang* yang lama ke lirik yang sekarang menunjukkan bagaimana ajaran Islam tidak hanya menjadi pedoman pribadi dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi dasar dalam menjalankan sistem adat dan menjaga budaya yang ada di Minangkabau.

2. Transformasi Nonverbal Kesenian Indang Sebagai Media Dakwah Dalam Penyebaran Agama Islam di Pariaman

Transformasi nonverbal yang terdapat dalam kesenian Indang sebagai media dakwah dalam penyebaran agama Islam di Pariaman

adalah meliputi *kinesik* (gerak tubuh), *Artifaktual* (busana yang digunakan), dan *paralinguistik* (cara pengucapan, nada, dan volume). Pertunjukan indang kini lebih terstruktur dengan pertimbangan kualitas gerakan yang lebih baik, sehingga menghasilkan tampilan yang lebih baik dan tidak monoton. Keadaan ini menunjukkan adanya transformasi di dalam seni pertunjukan indang, dimana inovasi dan kreativitas, serta penampilan lebih diperhatikan untuk menarik perhatian penonton. Pengembangan yang ada menunjukkan bagaimana seni tradisional bisa beradaptasi dengan perkembangan yang ada di zaman sekarang, tetap melestarikan nilai-nilai dasar, walaupun dengan sentuhan modernisasi yang membuatnya lebih relevan dan lebih menarik bagi generasi sekarang.

Perubahan yang berlanjut mencerminkan bahwa transformasi tersebut menggambarkan adaptasi indang dengan perkembangan zaman. Dahulu, dengan kesederhanaan dan keterbatasan dalam busana menjadikan itu ciri khas indang, tetapi sekarang indang lebih banyak elemen kreatif yang diperkenalkan untuk menyegarkan penampilan serta meningkatkan daya tarik di dalam pertunjukan.

A. Saran

Kesenian pada dasarnya merupakan bentuk kreativitas dan ekspresi manusia yang ditampilkan dengan tujuan untuk menyampaikan makna dan pesan tertentu. Dalam konteks ini, pertunjukan Indang seharusnya mampu berperan sebagai sarana dakwah dan komunikasi yang mampu

menyampaikan pesan-pesan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar fungsi kesenian Indang sebagai media dakwah dan penyampaian pesan dapat maksimal, tanpa terlupakan meskipun dihadapkan pada kemajuan zaman.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ary H. Gunawan, Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Ali, H. (2017). Transformasi nilai nilai kearifan lokal (local genius) dalam proses pembelajaran sebagai upaya pembentukan karakter bangsa pada sma se-Kabupaten Simeulue. *PKn Progresif*, 12(1), 528-542.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), Edisi ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2000)
- Enny Istanti dan Acmad Daengs. 2023 “perilaku Konsumen” Surabaya: Unitomo Press
- Hasyim Mahmud Wantu, dkk, 2024, “*Transformasi Pendidikan Indonesia: Peluang dan Tantangan di Era Digital*”, Penerbit Adanu Abibata, Jawa Barat
- Kuntowijoyo 2006, “*Budaya da Masyarakat (Edisi Paripurna)* Yogyakarta: Tiara Wacana, Yogyakarta
- Luh Titi Handayani, 2022 “*Imlementasi Teknik Analisis Data Kualitatif (Penelitian Kesehatan)*”, PT. Scifintech Andrew Wijaya, DKI Jakarta
- Mansurdin, S. S. (2020). *Pembudayaan Literasi Seni Di SD*. Deepublish.
- Maryetti, M. (2010). *Indang dan struktur budaya Minangkabau*. Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang.
- Aminudin, A. (2018). Media Dakwah. *Al-Munzir*, 9(2), 192-210.
- Bur, A., Anas, M. A., Haris, A. S., & Arnailis, A. (2022). ‘Dagam’Kesenian Indang di Desa Mangoe Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Musik Etnik Nusantara*, 2(1), 47-61.
- Desfiarni, D., Asriati, A., & Yuliasma, Y. (2018). Pengembangan Model Pertunjukkan Tari Indang Tagak dari Tradisi Lokal ke Seni Pertunjukkan Hiburan.
- Ediwar, S. S., Minawati, R., Yulika, F., & Hanefi, M. P. (2018). *Musik Tradisional Minangkabau*. Gre Publishing.

- Masruuroh, L. (2021). *Pengantar Teori Komunikasi Dakwah (Edisi Revisi)*. Scopindo Media Pustaka.
- Munir, M., & Ilaihi, W. (2006). *Manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana*.
- Mustofa Muhammad, dkk, 2023 “*Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research*, Kota Padang: Get Press Indonesia
- Nisma Iriani, S. E., Dewi, G. A. K. R. S., Sudjud, S., Talli, A. S. D., MM, S., Surianti, S. P., ... & Nuraya, T. (2022). *Metodologi Penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Olifia, S., Ambulani, N., Andini, D. T., Nahdiana, N., Azis, F., Haqiqi, P., ... & Judijanto, L. (2024). *Seni Komunikasi: Membangun Keterampilan Komunikasi yang Kuat di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ratnawita, R., Tamtomo, T., Muksin, N. N., Gunarso, S., Nataly, F., Suminar, M., ... & Asiah, N. (2024). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sandy Hermawan, dkk. 2021. *Tematik Tema 2: Persatuan dalam Perbedaan untuk kelas SD/MI*, Bekasi: Media Kreasi Muslim
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Quran: Tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat*. Mizan Pustaka.
- Sugiyono, M. (2008). *Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono, 2003, “*Retorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya* (Yogyakarta: ELKAPI
- You, Y. (2021). *Transformasi Budaya Masyarakat Tradisional dan Konteks Wilayah Masyarakat Hubula Suku Dani: Model Laki-Laki Baru Masyarakat Hubula Suku Dani*. Nusamedia.
- Yudhianta, A. A. (1988). *Sejarah Budaya Program Pengetahuan Budaya. Klaten: PT Intan Pariwara*.

Jurnal

- Akromusyhada, A. (2018). Seni Dalam Perpektif Al Quran Dan Hadist. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-6.
- Efrida, “*Olah Vokal dalam tari Indang Pariaman Sumatera Barat (Kajian tekstual dan fungsi)*. Jurnal Seni Budaya

- Guntoro, *Agama dan Perubahan Sosial*, Vol 4 No 1, (Juli, 2020)
- Kahar, K. (2016). Fitrah Manusia. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*
- Irianto, I. S., SAADUDDIN, S., SUSANDRO, S., & PUTRA, N. M. (2020). Recombination of Minangkabau Traditional Arts in Alam Takambang Jadi Batu by Komunitas Seni Nan Tumpah. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 22(1)
- JASAFAT, M. (2020). *Konvergensi Media Dakwah*. Ar-Raniry Press.
- Liliweri, A. (2021). *Makna seni dan kesenian: seri pengantar studi kebudayaan*. Nusamedia.
- Jami, D. Z., & Susanti, I. (2023). *DAKWAH MARGINAL Konsepsi dan Implementasi*. wawasan Ilmu.
- Mabrur, H. (2021). Transformasi Kebudayaan dalam Prespektif Al-Quran. *Misykah: Jurnal Pemikiran dan Studi Islam*, 5(1)
- Oktavia, I., & Erlinda, E. (2017). Transformasi Upacara Bulean Suku Talang Mamak Menjadi Tari Rentak Bulean Pada Masyarakat Inderagiri Hulu Provinsi Riau. *Bercadik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 1(1).
- Olfitri, L. M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelestarian Indang di Korong Kuliek, Nagari Sungai Buluh Timur. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 5(2)
- Puspitasari, D. G., Sabana, S., & Ahmad, H. A. (2016). The cultural identity of Nusantara in a movie entitled Sang Pencerah by Hanung Bramantyo. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 16(1)
- Purwanto, Y. (2010). *Seni Dalam Pandangan Alquran*. Bandung Institute of Technology.
- Rinawati, A. (2015). Transformasi pendidikan untuk menghadapi globalisasi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Sari, A. M., Syeilendra, S., & Hidayat, H. A. (2023). Jejak falsafah Alam Takambang Jadi Guru dalam repertoar musik tradisional Minangkabau. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(1)
- Septiana, F. (2022). Pelestarian Budaya Tradisi Indang di Korong Kuliek, Kecamatan Batang Anai, Padang Pariaman-Sumatera Barat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(3)

- Sudjana, T. (2007). Kesenian dan Kerajinan Tangan Terpadu.
- Sumiati, L. (2015). Purpose Of Art Dan Kontribusinya Dalam Transformasi Budaya (Studi Kasus: Tari Jayengrana). *Panggung*, 25(1).
- Surojo, Y., Santosa, B. P., & Apriani, W. L. (2021). Kesenian Bangilun Samigaluh: Kajian Kehadiran Dan Perubahan Bentuk Penyajiannya. *Joged*, 18(2), 141-155.
- Syarfina, T. (2011). Sinkretisme dalam Jampi Melayu Deli: Tinjauan Transformasi Budaya. *Atavisme*, 14(1), 29-40.
- Ulum, K. R., Caturwati, E., & Wartika, E. (2021). Transformasi Kesenian Genye Kabupaten Purwakarta. *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 6(1).
- Vortixa, O., Agustina, A., & Nursaid, N. (2012). Struktur Lirik Nyanyian Indang di Nagari Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 565-573.
- Wardi, Y., Erlinda, E., & Yarlis, Y. (2023). TARI INDANG PADUSI DI KAMPUNG BUDAYA NAGARI JAWI JAWI KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT: DALAM PERSPEKTIF ETIKA DAN ESTETIKA. *Garak Jo Garik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 1(2), 61-71.
- Wildan, R. (2018). Seni dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 6(2), 78-88.

Website

- Administrator, "Pengertian Transformasi Menurut Para Ahli" (<https://www.rspatriaikkt.co.id/pengertian-transformasi-menurut-para-ahli>, Diakses pada 30 Januari 2025 pukul 20.22)
- Liputan6, "Mengenal Ciri-Ciri Syair, Keindahan Puisi Klasik Melayu yang Penting Dilestarikan" Liputan6: 19 Desember 2024, Diakses 9 Februari <https://www.liputan6.com/feeds/read/5837804/mengenal-ciri-ciri-syair-keindahan-puisi-klasik-melayu-yang-penting-dilestarikan?page=2>.